

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ANAK**

**(Studi dalam Keluarga Jawa di Kampung Gaten Desa Condongcatur  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**



**Oleh:**

**Andika Utama Putra AS**

**NIM: 17204010113**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andika Utama Putra AS, S.Pd**  
NIM : 17204010113  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI KEPOLISIAN' and '6000 RIBU RUPIAH'. The serial number '6B2AFF688686561' is visible.

**Andika Utama Putra AS, S.Pd**  
NIM: 17204010113

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andika Utama Putra AS, S.Pd**

NIM : 17204010113

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



**Andika Utama Putra AS, S.Pd**

NIM: 17204010113



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-120/Un.02/DT/PP.9/05/2019

Tesis Berjudul : POLA ASUH ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ANAK (Studi dalam Keluarga Jawa di Kampung Gateng Desa Condong Catur  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta)

Nama : Andika Utama Putra AS.

NIM : 17204010113

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 6 Mei 2019

Pukul : 10.30 – 11.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Dekan



*(Signature)*  
★ Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ANAK (Studi dalam Keluarga Jawa di Kampung Gaten Desa Condongcatur  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta)**

yang ditulis oleh :

Nama : **Andika Utama Putra AS, S.Pd**  
NIM : 17204010113  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikkum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing,



**Dr. Imam Machali, M.Pd**  
NIP: 197910112009121005



## ABSTRAK

Andika Utama Putra AS, NIM. 17204010113. Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi dalam Keluarga Jawa di Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta), Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini berawal dari maraknya fenomena kenakalan remaja yang terjadi sekarang ini, seperti hilangnya sikap sopan santun anak kepada orang lebih tua darinya. Perilaku buruk yang dilakukan oleh seorang anak salah satunya disebabkan oleh kurang baiknya pola asuh orangtua dalam mendidik anak mereka. Akan tetapi, di tengah persoalan tersebut, berdasarkan hasil observasi, peneliti masih mendapati anak-anak yang tetap mengedepankan nilai budi pekerti yang luhur, baik dari bertutur kata, bertingkah laku, maupun berpakaian. Hal tersebut peneliti temukan di dalam masyarakat yang berlatar belakang suku Jawa tepatnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat Jawa dikenal mampu melestarikan dan menjaga budaya luhur mereka, salah satunya yaitu menjunjung tinggi nilai sopan santun dalam masyarakat. Keunikan masyarakat Jawa tersebut dalam hal melestarikan nilai budi pekerti/karakter, membuat peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh orangtua berlatar belakang suku Jawa dalam membentuk karakter pada diri anak dan faktor apa yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data, berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam mendidik anak, orangtua pada keluarga Jawa menggunakan pola asuh yang berbeda-beda. Artinya, masing-masing orangtua menggunakan pola asuh tersendiri dalam mengasuh anak mereka, baik itu berupa pola asuh yang bersifat otoriter, demokratik, maupun permisif. Ketiga pola asuh tersebut masih diterapkan oleh orangtua pada keluarga Jawa dalam mengasuh anak mereka sesuai pada kondisi dan usia perkembangan anak. Dalam membentuk karakter/pribadi yang baik pada diri anak, orangtua pada keluarga Jawa menggunakan beberapa cara dalam proses pembentukan karakter anak, yakni berupa pembiasaan, menanamkan nilai-nilai yang baik, memberikan perasaan cinta, memberikan keteladanan, dan adanya pertaubatan/penyesalan. Beberapa cara tersebut digunakan oleh orangtua keluarga Jawa dalam membentuk karakter anak mereka, sehingga menghasilkan dan mempertahankan perilaku yang baik pada diri anak, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter pada anak adalah pendidikan orangtua, lingkungan, dan budaya.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orangtua, Karakter, dan Keluarga Jawa.

## ABSTRACT

*Andika Utama Putra AS, NIM. 17204010113. Parenting Parents in Forming Child Character (Study in Javanese Families in Gaten Village, Condongcatur Village, Sleman Regency, Yogyakarta), Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Science, Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.*

*This research originated from the rampant phenomenon of juvenile delinquency that is occurring today, such as the loss of a child's attitude to man older than him. Bad behavior carried out by a child is one of them caused by poor parenting parents in educating their children. However, in the midst of this problem, based on the results of observations, researchers still find children who continue to put forward the noble values of character, both from speaking, behaving, and dressing. This was the finding of researchers in the community with Javanese backgrounds in the Special Region of Yogyakarta. Javanese people are known to be able to preserve and preserve their noble culture, one of which is to uphold the values of courtesy in society. The uniqueness of the Javanese community in terms of preserving the values of character / character, makes researchers interested in examining what parenting style is applied by parents of Javanese backgrounds in forming children's character and what factors influence parenting in the formation of children's character.*

*This research uses a qualitative approach by conducting field research. Data collection techniques, in the form of observation, documentation, and interviews.*

*From the results of this study it was found that in educating children, parents in Javanese families use different parenting styles. This means that each parent uses his own parenting style in caring for their children, both in the form of authoritarian, democratic, and permissive parenting. The three parenting styles are still applied by parents in Javanese families in caring for their children according to the conditions and age of child development. In forming good character / personality in children, parents in Javanese families use several ways in the process of forming children's character, namely in the form of habituation, instilling good values, giving feelings of love, giving example, and having repentance / regret. Some of these methods are used by Javanese parents to shape the character of their children, so as to produce and maintain good behavior in children, both within the family and in the community. The factors that influence parenting in the formation of character in children are parental education, environment, and culture.*

**Keywords:** *Parenting Parents, Character, and Javanese Family.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye



## B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

## C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

## D. Vocal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	Ditulis ditulis ditulis	I
_____			a
_____			u

## E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u furūd

## F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulukum
---	--	----------------------------------

## G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

## H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

## **MOTTO**

**'Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya".**

**(HR. Muslim)**

# **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta Program  
MAGISTER (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah swt. atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliauah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak (studi dalam keluarga Jawa di kampung Gaten desa Condongcatur kabupaten Sleman, Yogyakarta). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) FITK yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
9. Kadus Dabag dan ketua RT 06 beserta warga kampung Gaten yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Joyo AS, S.Sos dan Ibunda Juswianah, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, dan doa terbaiknya. Semoga Allah swt. selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua. Tidak lupa kepada saudara-saudariku tercinta, Kakanda Junov Yopandu AS, S.Hi., Edwin AS, SH., Yoedy AS, S.Pi., dan Ayundaku Erna Eka Puspita AS, M.Pd yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepadaku.



11. Sahabat-sahabat seperjuanganku Magister FITK Terkhusus PAI A 03 dan teman-teman HARFAH (Himpunan Mahasiswa Raden Fatah) UIN Palembang.
12. Rusmala Dewi yang menemani dan memotivasi dalam penyelesaian tesis ini. Sahabat-sahabatku Rachmad Sobri, Feri Andi, Yoga Anjas Pratama, dan Adam Surya Nugraha. Terima kasih atas semua kebaikan dan kehangatan yang telah kalian berikan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga usaha, doa dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah swt. dan mudah-mudahan Allah swt. membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Aamiin*.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis,

**Andika Utama Putra AS, S.Pd**  
NIM. 17204010113

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. Pola Asuh Orngtua.....	20
1. Pengertian Pola Asuh Orngtua .....	20
2. Dimensi-Dimensi Pola Asuh Orngtua .....	22
3. Bentuk-Bentuk Pola Asuh Orngtua .....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orngtua.....	30
B. Pembentukan Karakter .....	32
1. Pengertian Pembentukan Karakter .....	32
2. Macam-Macam Karakter .....	36
3. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter .....	37
4. Strategi Pembentukan Karakter.....	50
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	55
C. Keluarga Jawa.....	57

<b>BAB IV POLA ASUH ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI KELUARGA JAWA.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
1. Letak Geografis .....	60
2. Kondisi Demografis.....	61
B. Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak di Keluarga Jawa .....	64
1. Pola Asuh Orangtua pada Anak di Keluarga Jawa.....	64
2. Pembentukan Karakter Anak di Keluarga Jawa.....	76
C. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak .....	88
1. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua pada Anak .....	88
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>111</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Nilai Karakter menurut Kemendiknas.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Rt. 006 Rw. 028 Kampung Gaten Tahun 2018/2019.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Organisasi RT 06 RW 28 Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2018/2019.

Gambar 2 Skema Pola Asuh Orngtua dalam Pembentukan Karakter Anak di Keluarga Jawa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor utama keberhasilan pendidikan adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, atau dalam bahasa populernya adalah cara mendidik. Secara terminologi pola asuh orangtua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.<sup>1</sup>

Orangtua merupakan sosok dewasa pertama yang dikenal anak sejak bayi. Selain kedekatan karena faktor biologis, anak biasanya cukup dekat dengan orangtuanya karena intensitas waktu yang dihabiskan bersamanya. Oleh karena itu, orangtua mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak, termasuk pembentukan karakter pada diri anak. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi dan perkembangan zaman seperti di era ini, membuat budi pekerti baik yang telah ditanamkan dalam diri seseorang oleh leluhurnya menjadi luntur, bahkan menghilang dan berganti dengan perilaku yang tidak seharusnya diterapkan khususnya di Indonesia ini. Anak-anak banyak yang tidak lagi

---

<sup>1</sup>Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 109.



menghargai atau menghormati orang yang lebih tua, dan anak-anak yang dinasehati pun sudah berani menjawab bahkan sampai membentak orang yang menasehatinya.

Sebagai contoh, fenomena yang peneliti kutip di media berita *online* “News Detik.com”, seorang siswa SMA duduk di kursi di samping guru sambil merokok dan menaikkan kakinya. Contoh kasus lainnya, yakni terdapat sebuah *video* yang beredar di media sosial baru-baru ini, dimana dalam *video* tersebut terdapat seorang siswa di Gresik Jawa Timur tidak terima ketika ditegur oleh gurunya di dalam kelas, bahkan siswa tersebut justru menantang guru tersebut untuk berkelahi.<sup>2</sup>

Masih banyak lagi kasus-kasus kenakalan remaja yang marak terjadi sekarang ini. Dua kasus di atas sudah cukup menjadi bukti bahwa ada masalah dalam proses pendidikan yang dilakukan pendidik khususnya oleh orangtua kepada anak. Harapan dari semua orangtua tentu ingin putra dan putri mereka berkembang dengan baik. Perkembangan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik tentu menjadi idaman semua orangtua. Sebagai orangtua, idealnya memang perlu melakukan upaya pendidikan anak baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Keluarga dalam hal ini orangtua, memiliki peranan sentral dalam pengembangan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial yang diberikan

---

<sup>2</sup>Dikutip pada tanggal 27 Februari 2019 pukul 16.34 WIB, di Website <https://news.detik.com/>.

merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang baik.

Hasil dari sebuah penelitian Luthfiah Nur Aini tentang *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja*, menyatakan bahwa pola asuh memiliki hubungan erat dengan keberhasilan pendidikan anak, tetapi di lain sisi juga mempunyai hubungan erat dengan terbentuknya kenakalan remaja.<sup>3</sup> Bahkan di lain sisi, pola asuh juga dapat mempengaruhi sikap sosial anak di lingkungannya, seperti dapat menimbulkan gejala *shyness* (pemalu) atau gejala *social-phobia* (ketakutan bersosialisasi).<sup>4</sup> Artinya, betapa pentingnya pola asuh dalam perkembangan anak sehingga darinya dapat melahirkan anak dengan gejala yang positif maupun gejala negatif. Darinya pula karakter anak akan terbentuk di masa yang akan datang.

Perlu diperhatikan bahwa pola asuh orangtua juga dipengaruhi faktor lainnya, bukan sekedar bagaimana orangtua mendidik di lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat tempat tinggal juga berpengaruh dalam keberhasilan pola asuh.<sup>5</sup> Sudah merupakan hal yang wajar bila lingkungan cukup berkontribusi pada perkembangan anak. Maka kaitannya dengan pola asuh orangtua adalah bagaimana orangtua merespon fenomena-fenomena atau perubahan yang ada di masyarakat baik yang bersifat positif maupun negatif dalam mendidik anak mereka.

---

<sup>3</sup> Luthfiah Nur Aini, *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*, Jurnal Keperawatan & Kebidanan, hlm. 62.

<sup>4</sup> Henry Nur Rahmania & Bagus Ani Putra, *Hubungan antara Persepsi terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Kecenderungan Pemalu (Shyness) pada Remaja Awal*, Jurnal Insan, Vol. 8, No. 3, Tahun 2006, hlm. 217.

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 59.

Akan tetapi, di tengah permasalahan kenakalan remaja di atas, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti pun masih mendapati anak-anak yang tetap mengedepankan nilai budi pekerti yang luhur, baik dari bertutur kata, bertingkah laku, maupun berpakaian. Hal tersebut peneliti temukan di dalam masyarakat yang berlatar belakang suku Jawa tepatnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keanekaragaman masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai adat istiadat, tradisi, dan budi pekerti luhur menimbulkan corak kebudayaan khas yang terdapat di setiap daerah. Pada kasus di atas, peneliti menganggap bahwa kebudayaan masyarakat Jawa sebagai salah satu kebudayaan khas dan unik di Indonesia yang masih bertahan menanamkan budi pekerti yang luhur pada generasi penerus secara turun temurun. Salah satu dari budi pekerti luhur tersebut adalah menjunjung tinggi sopan santun atau dalam bahasa Jawanya adalah *unggah-ungguh*, *suba sita*, tata krama, tata susila dan lain-lain.<sup>6</sup>

Karakter yang cukup khas terdapat dalam masyarakat Jawa adalah perilaku rukun dan hormat. Rukun diartikan sebagai keadaan selaras tanpa perselisihan dan pertentangan, sedangkan hormat berarti kesadaran akan tempat dan tugas sehingga tercipta kesatuan yang selaras. Selain itu, kultur masyarakat Jawa memiliki aturan main yang mengandung norma dan etika. Norma dan etika tersebut diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya melalui proses pembudayaan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat

---

<sup>6</sup> Gita Aulia Nurani, "Pembentukan Karakter dalam Keluarga Jawa", dalam <http://eprints.ums.ac.id/50165/>. Diakses tanggal 29 Desember 2018.

secara terus-menerus dengan berbagai cara.<sup>7</sup> Keunikan masyarakat Jawa tersebut dalam hal melestarikan nilai budi pekerti/karakter, membuat peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh orangtua berlatar belakang suku Jawa dalam membentuk karakter pada diri anak dan faktor apa yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak.

Penelitian ini hanya akan difokuskan pada keluarga Jawa yang ada di Kampung Gaten Jl. Sawo Rt. 06 Rw. 68 Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dipilihnya lokasi ini, di samping hanya untuk mewakili pola asuh orangtua dalam keluarga Jawa, juga berdasarkan observasi awal peneliti yang menemukan masih adanya nilai-nilai karakter yang telah peneliti paparkan sebelumnya di lokasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengangkat penelitian ini dengan judul “Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi dalam Keluarga Jawa di Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa masalah yang relevan dengan judul yang diambil:

1. Bagaimana pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di keluarga Jawa (Studi di Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta)?

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di keluarga Jawa (Studi di Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta).
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, yaitu untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan juga diharapkan tulisan ini dapat dijadikan salah satu studi banding bagi para peneliti selanjutnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi bagi para pendidik untuk dapat mengetahui bagaimana cara mendidik anak sehingga akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji dan memeriksa daftar kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang berkaitan dengan yang sedang peneliti bahas sekarang.

Dalam tesis Yusuf Hanafiah, yang berjudul *Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orangtua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing keempat orangtua siswa, dan pola asuh tersebut membentuk perbedaan karakter di antara keempat siswa dalam bersosialisasi dan berperilaku.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan Yusuf Hanafiah memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orangtua dalam membentuk karakter pada anak. Sedangkan perbedaannya Yusuf Hanafiah, meneliti kasus pada empat orangtua siswa pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian di

---

<sup>8</sup> Yusuf Hanafiah, *Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orangtua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. x, 3 Maret 2019, Pukul 21.48 WIB.



atas, peneliti mengkaji pada pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak dalam keluarga Jawa.

Dalam penelitian Rizka Hendariah, yang berjudul *Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga (Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mendidik anak dengan cara kekerasan akan tidak efektif. Dilihat dari kacamata pendidikan Islam, pendidikan dengan kekerasan bukanlah pendidikan yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Penelitian yang dilakukan Rizka Hendariah memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan anak di dalam keluarga. Sedangkan perbedaannya penelitian Rizka Hendariah membahas tentang mendidik anak tanpa kekerasan dan mengarah pada penelitian yang bersifat literatur (*Library Research*).<sup>9</sup> Berbeda dengan penelitian di atas yaitu, peneliti membahas mengenai pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di dalam keluarga Jawa dan memfokuskan penelitian ini pada penelitian yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian Novi Yulaila, yang berjudul *Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak di Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kesantunan merupakan peraturan hidup seseorang atau kelompok orang yang menjunjung tinggi nilai-nilai

---

<sup>9</sup> Rizka Hendariah, *Pendidikan Anak dalam Keluarga (Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. i, 29 Desember 2018, Pukul 21.35 WIB.

menghormati, menghargai, tidak sombong, dan berakhlak mulia. (2) orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter santun pada siswa SD karena orangtua adalah orang terdekat anak dan sosok yang selalu ditiru oleh anak. (3) orangtua menanamkan karakter santun kepada siswa melalui pengenalan dan pemberian contoh kepada anak, orang tua bersikap, bertutur kata, dan berpakaian sebagaimana yang diajarkan kepada anak-anaknya. Sehingga anak akan dapat mengamati contoh dari orang tuanya secara langsung. (4) orang tua memelihara karakter santun melalui kegiatan pembiasaan atau melalui rutinitas sejak dini, agar anak tumbuh menjadi manusia yang beradab dan taat aturan, serta menghargai budaya yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan Novi Yulaila memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran keluarga dalam pembentukan sopan santun. Sedangkan perbedaannya, penelitian Novi Yulaila mengacu pada pembentukan karakter di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian di atas yaitu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di dalam keluarga Jawa.

Selanjutnya, penelitian Marlina Eka Saputri, yang berjudul *Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil

---

<sup>10</sup> Novi Yulaila,\_\_\_\_\_, *Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak di Sekolah Dasar*,(Online), ([http://www . academia.edu / 37907176 / peran\\_keluarga\\_dalam\\_pembentukan\\_karakter\\_sopan\\_santun\\_anak\\_sekolah\\_dasar](http://www.academia.edu/37907176/peran_keluarga_dalam_pembentukan_karakter_sopan_santun_anak_sekolah_dasar)), hlm. 1, 29 Desember 2018, Pukul 22.01 WIB.

dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dengan konsep diri yang baik memiliki keluarga dengan komunikasi yang baik, terbuka dan kedekatan hubungan antar semua anggota keluarga, selain itu orang tua senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, dalam bentuk perhatian, motivasi dan nasehat. Selain itu ajaran agama islam dan nilai Jawa yang baik juga diajarkan untuk mendukung berkembang konsep diri yang baik pada remaja.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan Marliana Eka Saputri memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran keluarga Jawa dalam mendidik anak. Sedangkan perbedaannya, penelitian Marliana Eka Saputri terfokus pada pembentukan konsep diri remaja pada keluarga Jawa yang beragama Islam. Berbeda dengan penelitian di atas yaitu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pembentukan karakter anak di dalam keluarga Jawa.

Berdasarkan dari beberapa kajian pustaka di atas, terlihat dengan jelas perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

---

<sup>11</sup> Marliana Eka Saputri, *Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 261, 12 Maret 2019, Pukul 21.52 WIB.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Kualitatif di sini ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>12</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>13</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.15.

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di dalam keluarga Jawa.

## **2. Penentuan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data akan diperoleh dari informasi serta objek penelitian. Informasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari anggota keluarga yang diteliti.

### **b. Data Sekunder**

Yaitu sumber data pendukung untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan karya-karya ilmiah yang dijadikan sebagai buku-buku pendukung atau sumber-sumber lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya ialah sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>14</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ..., hlm. 196.

mengamati pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di kampung Gaten. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah observasi non partisipan, yaitu tidak terlibat dalam penelitian dan bertindak hanya sebagai pengamat. Adapun data yang diperoleh dari pengamatan tersebut adalah tentang pola asuh orangtua dalam keluarga, karakter anak di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat, serta budaya luhur yang masih diterapkan dalam keluarga maupun masyarakat.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang atau lebih dalam rangka bertukar pikiran, informasi, maupun ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Atau dapat dirumuskan bahwa wawancara adalah suatu upaya bertukar pikiran dan informasi melalui proses tanya jawab.<sup>15</sup> Adapun narasumber yang peneliti wawancarai, sebagai berikut:

- 1) 4 (empat) keluarga di kampung Gaten. Wawancara difokuskan pada pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anaknya.
- 2) Bapak M. Agus Al Fitri selaku ketua RT 006 kampung Gaten. Wawancara difokuskan pada informasi terkait kondisi atau situasi masyarakat di lokasi penelitian.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 220.

- 3) Bapak H. Ahmad Sunarya selaku kepala dukuh Dabag. Wawancara difokuskan pada informasi terkait gambaran umum tentang kampung Gaten.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bahan penelitian baik berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya<sup>16</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data yang dibutuhkan dalam tesis ini berupa struktur organisasi, motto, data kepala keluarga, dan foto kegiatan wawancara.

#### 4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian yang digunakan berupa metode triangulasi data.

Triangulasi data merupakan salah satu alat analisis data. Triangulasi data ini digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

---

<sup>16</sup>Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bna Aksara, 2008), hlm. 158.

Kegiatan triangulasi ini dengan sendirinya mencakup proses pengajuan hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, Peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Sebagai proses dalam menguji keabsahan data, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat dan jawaban secara mendalam terkait pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di keluarga Jawa. Proses wawancara yang dilakukan secara santai agar responden tidak merasa canggung dan sulit dalam memberi jawaban.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang di uraikan itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>18</sup>

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Mereduksi data adalah merangkum dan memilih data-data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang hal-hal yang tidak perlu dari pengumpulan data. Display data dalam penelitian kualitatif berupa penjelasan dalam

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 217-218.

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 200.



kalimat atau bagan. Dengan menggunakan display data akan memudahkan peneliti untuk merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Miles dan Huberman dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Yang akan dipaparkan lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat kembali secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Yang dimaksud dengan reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>19</sup>

Reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter pada anak di keluarga Jawa

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D, ...*, hlm. 247.

di kampung Gaten dan faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter pada anak.

b. Penyajian data (*Data display*)

Tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, penyajian data akan peneliti laksanakan dalam bentuk teks naratif, namun tidak dipungkiri juga akan ditambahkan dalam bentuk table untuk lebih memudahkan.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menurutnya:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 252.

Dalam penelitian, kesimpulan yang valid dan kredibel akan peneliti susun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Langkah-langkah tersebut akan peneliti terapkan secara bertahap, untuk langkah awal peneliti dan mengumpulkan data-data dan informasi melalui teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, yang kemudian data tersebut diolah oleh peneliti untuk dapat memperoleh inti atau garis besar dari data yang diperoleh yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya inti atau garis besar dalam data dan informasi itu dihubungkan satu sama lain sehingga menghasilkan keterpaduan yang baik dan hasilnya peneliti jabarkan secara menyeluruh untuk memperoleh hasil keseluruhan dalam proses penelitian dan juga untuk menemukan makna yang tercipta dari hasil penelitian dengan apa yang diharapkan dari tujuan penelitian.

Demikian prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahapan-tahapan tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan terdiri dari bab-bab yang akan dibahas lebih cermat dan mendalam antara lain :

**Bab Pertama**, pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua**, kajian teori, yang meliputi: pola asuh orangtua, pembentukan karakter, dan keluarga Jawa.

**Bab Ketiga**, pembahasan inti yang berkenaan dengan pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di keluarga Jawa (Studi di Kampung Gaten Desa Condongcatur Kabupaten Sleman, Yogyakarta) dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak.

**Bab Keempat**, penutup, yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang berhubungan pula dengan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti buat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak di keluarga Jawa menggunakan pola asuh yang berbeda-beda. Artinya, masing-masing orangtua menggunakan pola asuh tersendiri dalam mengasuh anak mereka, baik itu berupa pola asuh yang bersifat otoriter, demokratik, maupun permisif. Ketiga pola asuh tersebut masih diterapkan oleh orangtua pada keluarga Jawa dalam mengasuh anak mereka sesuai pada kondisi dan usia perkembangan anak.

Dalam membentuk karakter/pribadi yang baik pada diri anak, orangtua pada keluarga Jawa menggunakan beberapa cara dalam proses pembentukan karakter anak, yakni berupa pembiasaan, menanamkan nilai-nilai yang baik, memberikan perasaan cinta, memberikan keteladanan, dan adanya pertaubatan/penyesalan. Beberapa cara tersebut digunakan oleh orangtua keluarga Jawa dalam membentuk karakter anak mereka, sehingga menghasilkan dan mempertahankan perilaku yang baik pada diri anak, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Berdasarkan strategi pembentukan karakter pada anak tersebut, maka pola asuh yang telah diterapkan oleh para orangtua dapat

membentuk karakter, berupa: sikap disiplin, membuat anak menerapkan nilai-nilai baik yang telah diajarkan oleh orangtua, membentuk sikap harmonis anak pada keluarga dan masyarakat, serta membentuk sikap komunikatif pada anak baik dengan keluarga maupun masyarakat.

2. Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter pada anak, yaitu pendidikan orangtua, lingkungan, dan budaya.
  - a. Faktor pendidikan orangtua: sangat berpengaruh, karena semakin tinggi dan banyaknya pendidikan yang dialami orangtua, maka orangtua akan semakin tahu dan bijak dalam mendidik anak.
  - b. Faktor lingkungan: sangat berpengaruh, karena lingkungan yang kondusif/aman maka orangtua tidak terlalu merasa khawatir dalam pergaulan anak. Namun sebaliknya, jika lingkungan sekitar anak tidak kondusif, maka orangtua akan lebih ketat dalam mengontrol dan mengawasi anak.
  - c. Faktor budaya: sangat berpengaruh, karena orangtua yang menerapkan nilai-nilai budaya masyarakat yang baik dapat menjadikan anak berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat tersebut.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak (studi dalam keluarga Jawa di kampung Gaten desa Condongcatur kabupaten Sleman, Yogyakarta), maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti mengenai pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak.
2. Konsep pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak hendaknya dapat diimplementasikan tidak hanya pada orangtua dalam keluarga Jawa saja akan tetapi juga pada para orangtua di mana pun berada agar dapat diambil manfaat dari pelaksanaannya, yakni orangtua atau pendidik dapat lebih kreatif dalam mendidik anak sehingga anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang berkarakter baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017. *Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 7. No. 1.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press
- Aini, Luthfiah Nur. \_\_\_\_\_. *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Keperawatan & Kebidanan.
- Arikunto. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Battistich, Victor. \_\_\_\_\_. *Character Education, Prevention and Positive Youth Development*. University of Missouri.
- Bayuadhy, Gesta. 2014. *Janma Tan Kena Kinira*. Yogyakarta: Laksana.
- Chowdhury, Mohammad. 2016. *Emphasizing Morals, Values, Ethics, And Character Education in Science Education And Science Teaching, dalam Mojoes Journal: Journal of Ecational Science*. Malaysia Online Journal. Vol. 4. Issue 2.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Donelson, Elaine. 1990. *Asih, Asah, Asuh, dan Keutamaan Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Etnologi Jawa*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Geertz, Hildred. 1983. *Keluarga Jawa*. Jakarta: PT Temprint.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Hanafiah, Yusuf. 2017. *Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orangtua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta)*. Tesis Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hendariah, Rizka. 2013. *Pendidikan Anak dalam Keluarga (Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- <https://news.detik.com/>
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Perkembangan Anak*, Ter. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Irwanto, Danny I. 1991. *Yatim Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan.
- Jamal, Zahara Idris dan Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kartono, Kartini. 2006. *Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: PT Eresco.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2015.
- Komariah, Djam'an Satori dan Aan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lafiyaningtyas, Indriyani. 2016. *Pergeseran Unggah-Ungguh dalam Keluarga Jawa di Desa cemangah Lor, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Semarang: UMS.
- Lickona, Thomas. 2016. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- LN, Syamsu Yusuf. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahmud, H. 2012. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2011. *Pembentukan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maksudin. 2009. *Pendidikan Nilai Konprehensif : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Maragustam. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter* Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurani, Gita Aulia.\_\_\_\_\_. *Pembentukan Karakter dalam Keluarga Jawa*. (<http://eprints.ums.ac.id/50165/>).
- Putra, Henry Nur Rahmania & Bagus Ani. 2006. *Hubungan antara Persepsi terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Kecenderungan Pemalu (Shyness) pada Remaja Awal*. Jurnal Insan. Vol. 8. No. 3.
- Rahmania, Henry Nur. 2006. *Hubungan antara Persepsi terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Kecenderungan Pemalu (Shyness) pada Remaja Awal*. Jurnal Insan. Vol. 8. No. 3.
- Rizka Hendariah. 2013. *Pendidikan Anak dalam Keluarga (Mendidik Anak Tanpa Kekerasan)*. Penelitian Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saputri, Marlina Eka. 2016. *Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjiwani, Ni Luh Putu Yuni. 2014. *Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 1. No. 2.
- Sudrajat, Ajat. 2011. *Mengapa Pendidikan Karakter?*. Jurnal Pendidikan Karakter. No. 1. Vol. 1.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Suntana, H. Mahmud dan Ija. 2012. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyanto. 2010. *Pendidikan Karakter Tori dan Aplikasi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- TIM Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toha, Chabib. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yulaila, Novi. \_\_\_\_\_. *Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak di Sekolah Dasar*. ([http://www.academia.edu/37907176/peran\\_keluarga\\_dalam\\_pembentukan\\_karakter\\_sopan\\_santun\\_anak\\_sekolah\\_dasar](http://www.academia.edu/37907176/peran_keluarga_dalam_pembentukan_karakter_sopan_santun_anak_sekolah_dasar)).
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal :

Tempat :

Observer :

No.	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Mengamati pola asuh orangtua terhadap anak dalam keluarga Jawa.	
2.	Melihat karakter anak di keluarga Jawa.	
3.	Melihat nilai-nilai luhur dan lingkungan masyarakat di dalam keluarga Jawa.	

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Tanggal :

Tempat :

No.	Hal yang di Dokumentasikan	Hasil Dokumentasi
1.	Struktur Organisasi	
2.	Motto	
3.	Data Kepala Keluarga	
4.	Foto Kegiatan-Kegiatan yang Dilakukan	

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan :

Jabatan :

Jenis kelamin :

### PERTANYAAN :

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendidik anak sehari-hari?
2. Bagaimana cara bapak/ibu berinteraksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan anak agar berperilaku baik di dalam masyarakat?
4. Bagaimana interaksi anak terhadap bapak/ibu di rumah dan di masyarakat, serta bagaimana bentuk interaksinya?
5. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam mengasuh anak sehari-hari?
6. Apakah bapak/ibu selaku orangtua memberi kebebasan dalam memilih sekolah yang dipilih?
7. Apakah bapak/ibu memberikan teladan yang baik kepada anak dalam hal mendidik? bagaimana bentuk teladan tersebut?
8. Apakah pendidikan orangtua menurut bapak/ibu berpengaruh dalam mengasuh anak? mengapa?
9. Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh anak?

10. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap lingkungan di sekitar tempat ini?
11. Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak?
12. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam membentuk karakter anak yang baik?
13. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai perilaku anak di sekitar lingkungan tempat tinggal?
14. Apa saja nilai-nilai budi luhur yang diajarkan dalam keluarga Jawa ?
15. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap perilaku anak di era teknologi saat ini?
16. Apa saja yang harus dilakukan bapak/ibu selaku orangtua dalam mempertahankan nilai-nilai karakter anak pada keluarga Jawa?

**FOTO KEGIATAN WAWANCARA**







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Andika Utama Putra AS
2. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 15 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Jumlah Saudara : 5 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Demangan Baru, Jl. Perkutut No. 8 Rt. 05  
Rw. 47.01 Desa Catur Tunggal Kecamatan  
Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
8. Telepon/HP : 081377769557
9. Email : [andikautamap@gmail.com](mailto:andikautamap@gmail.com)

### B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Joyo AS, S.Sos
2. Nama Ibu : Juswianah
3. Alamat : Jl. Rawa jaya 2 Rt. 06 Rw. 02 No. 344  
Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning,  
Palembang.
4. Nama Saudara : Junov Yopandu AS, S.Hi., Edwin AS, SH.,  
Yoedy AS, S.Pi., & Erna Eka Puspita AS,  
M.Pd.

### C. Riwayat Pendidikan

1. 2000-2006 : SD Negeri 180 Palembang
2. 2006-2009 : MTs Negeri 1 Palembang
3. 2009-2012 : MA Negeri 2 Palembang
4. 2012-2017 : S-1 UIN Raden Fatah Palembang
5. 2017-2019 : S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### D. Pengalaman Organisasi

1. ROHIS Darul Ulum MA Negeri 2 Palembang
2. HMJ UIN Raden Fatah Palembang

### E. Piagam Penghargaan

1. Juara 1 FASI VI 2005 Tingkat Kota Palembang
2. Juara 3 MTQ PORSENI 2007 Tingkat Kota Palembang
3. Peserta Piala Mendagri XII dan Mendiknas I cabang Karate 2007 Kota Palembang.

## F. Karya Ilmiah

1. Buku tentang *Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rupa Kata, 2017), ISBN 978-623-7103-08-0.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis,

**Andika Utama Putra AS**

NIM. 17204010113